

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Guru sebagai pengajar merupakan penciptakan kondisi belajar siswa karena guru memiliki peran dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator, menciptakan kondisi belajar yang efektif, dan tujuan terutama yaitu untuk menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus di capai. Sedangkan siswa merupakan peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Maka hal ini bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses dan pengelolaan proses belajar mengajar yang telah dirancang oleh guru.
2. Keterampilan mengajar guru merupakan suatu kemampuan dasar guru yang harus dimiliki guru. Keterampilan mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki guru untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah kondisi siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keaktifan, dan tingkah laku siswa di dalam kelas maupun diluar kelas.
3. Keaktifan belajar siswa yaitu dalam kegiatan belajar mengajar aktifitas anak didik lebih aktif sebab anak didik sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan anak didik sendiri yang melaksanakan belajar yang dipengaruhi faktor mengajar guru. Maka siswa SMP Swata Methodist 9

Medan menunjukkan mereka sangat aktif belajar dan termotivasi pada mata pelajaran dengan adanya keterampilan guru tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru dan keaktifan siswa saling mempengaruhi atau sangat berhubungan erat. Didalam penelitian yang dilakukan penulis menemukan bahwa keterampilan mengajar guru sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penulisan ini, maka penulis mengemukakan saran yakni diharapkan untuk guru agar lebih memperhatikan siswa dan kondisi siswa, hal ini mendorong meningkatkan pembelajaran yang inovatif. Dengan kata lain bahwa guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk lebih meningkatkan keaktifan siswa baik dalam kognitif (pengetahuan), keterampilan (psikomotor), dan menyangkut nilai, sikap (afektif).

Dengan adanya keterampilan mengajar ini diharapkan membangun pendidikan yang afektif dan inovatif terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang banyak dianggap pelajaran yang membosankan dan tidak menarik maka disinilah peran guru Pendidikan Kewarganegaraan lebih memperhatikan pengelolaan kelas terutama keterampilan mengajar yang perlu dipersiapkan atau dirancang sebelum memulai proses belajar mengajar.